

Penerapan PDCA TULTA Dalam Meminimasi Cacat Produk FELT SGMW 2513 di PT Rekadaya Multi Adiprima

Fachrizal Triangga Nur Rachman (1117017)

Abstrak

PT Rekadaya Multi Adiprima (PT RMA) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang otomotif, dimana perusahaan ini memproduksi komponen otomotif roda 4 (empat) dan roda 2 (dua), yang memiliki 5 divisi berbeda di 9 *plant*, yaitu divisi *metal* pada *plant* 1, divisi *non-woven* pada *plant* 4, divisi plastik pada *plant* 7, divisi *interior* pada *plant* 2, 3, 6, 9, dan divisi *printing* pada *plant* 5. Pada divisi *non-woven* merupakan divisi yang memproduksi bahan baku utama peredam kendaraan. Produk yang dihasilkan pada divisi *non-woven* adalah *Felt* SGMW 2513, *Felt* ADT 0504, *Felt* ADT 1010, *Felt* ADT 1008, dan *Part Felt* SGMW 2513 adalah produk yang paling sering mengalami cacat, menurut data historis perusahaan beberapa bulan terakhir cacat yang terjadi pada proses produksi *Felt* SGMW 2513 lebih dari 20%, melebihi batas toleransi cacat sebesar 15% dari yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengurangi cacat yang terjadi pada *felt* SGMW 2513. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah PDCA TULTA (*Plan Do Check Action* Tujuh Langkah Tujuh Alat. Jenis cacat yang ditemukan dalam pembuatan *felt* SGMW 2513 ada 3 jenis yaitu, *felt* tidak *forming*, Panjang *felt* yang tidak sesuai standar dan berat *felt* yang tidak sesuai standar. Penelitian ini berfokus pada pengurangan jenis cacat berat yang tidak sesuai standar dikarenakan jenis cacat ini menyumbang cacat paling banyak. Berdasarkan sampel yang diambil pada bulan Maret hingga April 2021 terdapat cacat berat tidak sesuai standar sebesar 26,67%. Setelah dilakukan perbaikan berupa pengecekan terhadap material utama yang datang dan memperbaharui daftar parameter mesin kemudian di ambil sampel pada bulan Juni hingga Juli 2021 cacatnya turun menjadi 11,8%.

Kata Kunci: Kualitas, Cacat, PDCA, dan TULTA.